

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Observasional yang deskriptif, pendekatan *cross sectional* dengan pengamatan dilakukan pada satu titik waktu tertentu dan setiap objek yang akan diamati sebanyak satu kali pada setiap tahapan (Notoadmojo, 2018). Pengambilan data dengan kuesioner berbasis *Google Form*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan kampus 1 pada bulan Desember di I Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi termasuk objek untuk diteliti yang memperoleh berbagai karakter yang diberlakukan dari peneliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi untuk penelitian sebanyak 421 mahasiswa Prodi Psikologi (S-1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2023

2. Sampel

Objek yang akan diteliti mewakili populasi (Notoadmodjo, 2018), penelitian ini menggunakan sampel yaitu mahasiswa tingkat I, II, III, dan IV yang masih aktif dalam kegiatan perkuliahan dan memenuhi kriteria yang peneliti tetapkan. Teknik untuk menetapkan sampel yaitu dengan *quota sampling*.

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa Program Studi Psikologi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2023 yang masih aktif dalam perkuliahan.
- 2) Mahasiswa yang pernah mengalami gejala batuk dan melakukan swamedikasi.
- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dengan sukarela dan menandatangani *informed consent*.

3) Bersedia mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi

1) Mahasiswa yang tidak pernah melakukan swamedikasi batuk.

2) Mahasiswa yang tidak lengkap menjawab kuesioner yang sudah diberikan

3. Besar Sampel

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Sinulingga (2017):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{421}{1 + 421(0,1)^2}$$

$$n = \frac{421}{5,21}$$

$$n = 80 \text{ responden}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel penelitian

N= Jumlah total populasi

e= Batas toleransi eror (10 %)

Rumus perhitungan sampel per tingkat:

a. Tingkat I

$$= \frac{80}{421} \times 105$$

$$= 20 \text{ Mahasiswa}$$

b. Tingkat II

$$= \frac{80}{421} \times 101$$

$$= 19 \text{ Mahasiswa}$$

c. Tingkat III

$$= \frac{80}{421} \times 110$$

$$= 21 \text{ Mahasiswa}$$

d. Tingkat IV

$$\begin{aligned} &= \frac{80}{421} \times 106 \\ &= 20 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas merupakan tingkat pengetahuan swamedikasi batuk Prodi Psikologi (S-1)
2. Variabel terikat merupakan perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa Prodi Psikologi (S-1)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional
Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Pengetahuan (variabel bebas)	Mahasiswa mengetahui pengobatan sendiri, gejala batuk yang dialami dengan obat-obatan kimia maupun obat tradisional.	Kuesioner tingkat pengetahuan	1. Baik 75-100% 2. Cukup 55-74% 3. Kurang <55%	Ordinal
2.	Perilaku (variabel terikat)	Tindakan mahasiswa melakukan swamedikasi batuk yang akan diamati	Kuesioner perilaku	1. Baik 75-100% 2. Cukup 55-74% 3. Kurang <55%	Ordinal
3.	Usia	Lamanya hidup mahasiswa sampai penelitian ini dilakukan	Kuesioner	1. < 20 Tahun 2. ≥20 Tahun (Purnamayanti & Artini, 2020)	Nominal
4.	Jenis Kelamin	Kondisi biologis yang membedakan antara laki-laku dan perempuan	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
5.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh responden	Kuesioner	1. Tingkat I 2. Tingkat II 3. Tingkat III 4. Tingkat IV	Nominal
6.	Sumber Obat	Asal responden mendapatkan obat.	Kuesioner	1. Apotek 2. Toko Obat 3. Warung 4. Tetangga/ Kerabat	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden pada penelitian yaitu mahasiswa bersedia mengikuti penelitian yang ditunjukkan dengan tanda tangan mahasiswa.

b. Kuesioner Karakteristik Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan kuesioner karakteristik mahasiswa, meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sumber obat.

c. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk

Tingkat pengetahuan mahasiswa diukur dengan kuesioner tingkat pengetahuan yang dimodifikasi dari penelitian Putera, (2017). Kuesioner pengetahuan berjumlah 12 pertanyaan dengan 6 aspek yaitu cara mendapatkan obat batuk, jenis-jenis batuk, memilih obat batuk, penggunaan obat batuk, penyimpanan obat batuk dan pembuangan obat batuk yang kadaluwarsa. Perhitungan skor dengan jawaban “Benar” poin 1 dan “Salah” poin 0.

d. Kuesioner Perilaku Terhadap Swamedikasi Batuk

Perilaku mahasiswa diukur dengan kuesioner perilaku yang dimodifikasi dari penelitian Putera, (2017) dengan jumlah 12 pertanyaan pada kuesioner perilaku tersebut terdiri dari 6 aspek yaitu cara mendapatkan obat batuk, jenis-jenis batuk, memilih obat batuk, penggunaan obat batuk, penyimpanan obat batuk dan pembuangan obat batuk yang kadaluwarsa. Perhitungan skor dengan jawaban “Benar” poin 1 dan “Salah” poin 0.

e. Lembar Pengumpul Data

Lembar pengumpul data berisi tentang data karakteristik, data pengetahuan, dan perilaku mahasiswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Membuat kuesioner *Google form* melalui *link* yang akan dibagikan ke *WAG* kelas Prodi Psikologi (S-1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2023.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

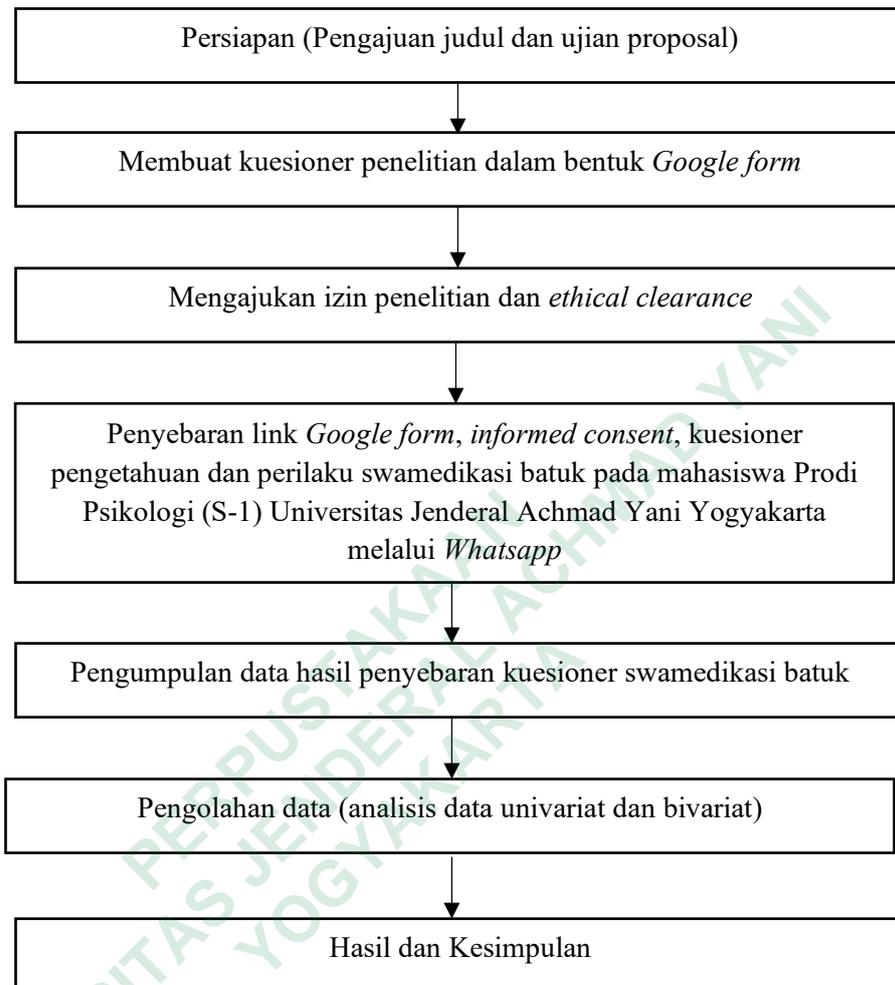
1. Uji Validitas

Bertujuan mengukur derajat ketelitian dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya, memiliki validitas apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi pengukurannya dengan tepat dan benar, kuesioner yang valid dan sah akan memiliki validitas tinggi (Puspasari & Puspita, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan metode validasi isi, dengan uji melalui konsultasi dengan ahli di bidang tersebut atau melalui *expert judgment*, yaitu dosen klinis dengan gelar apoteker. (Febrianti, 2019).

2. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan memaparkan seberapa jauh keandalan suatu instrumen penelitian serta keakuratannya, melalui dua atau lebih pengukuran yang sama dengan hasil yang konstan (Notoadmodjo, 2018)

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dan telah diisi dengan lengkap, kemudian diolah oleh peneliti. Langkah-langkah dalam proses pengolahan data antara lain:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses mengevaluasi serta memperbaiki hasil isian kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk dan identitas pada responden

b. Pengkodean data (*coding*)

Setelah dilakukan pemeriksaan data, langkah berikutnya adalah pengkodean atau coding, di mana setiap hasil pengisian kuesioner diberi kode atau tanda khusus.

c. Penilaian (*scoring*)

Scoring adalah pemberian nilai maupun skor untuk semua pernyataan pada kuisisioner. Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk menilai pengetahuan dan kuisisioner perilaku swamedikasi batuk.

d. Memasukan data (*entry data*)

Entry data adalah untuk memasukkan data ke komputer.

e. Tabulasi

Tabulasi termasuk analisis data atau data dari hasil kuesioner yang sudah dicek serta dikodekan (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Mengevaluasi distribusi atau sebaran data dalam setiap variabel yang dianalisis. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak data penelitian untuk dikumpulkan (Sugiyono, 2017). Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, dimana nilai *Asymp.Sig (2-Sided)* jika $>0,05$ maka terdistribusi normal, sedangkan jika $\leq 0,05$ maka tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh $<0,05$ yaitu sebesar 0,021 data tidak terdistribusi normal.

b. Analisis Univariat

Analisis untuk mendeskripsikan karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sumber obat, tingkat pengetahuan, dan perilaku swamedikasi batuk disajikan dalam bentuk ditampilkan dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah sampel

c. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis hubungan dua variabel, uji *Chi square* untuk menentukan apakah hubungan dua variabel ada atau tidak yang diteliti. Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima sehingga menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa Prodi Psikologi (S-1). Jika nilai $p <0,05$ maka H_0 ditolak dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa Prodi Psikologi (S-1).